

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah lapangan, yaitu penelitian yang langsung berhubungan dengan obyek yang diteliti,¹ yaitu karyawan di Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Kantor Kediri. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.² Mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasannya dan dalam peristilahannya.³

Dalam penelitian ini peneliti ini mengetahui bagaimana peran motivasi kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Kantor Kediri. Selain itu penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif adalah penelitian yang memandu peneliti untuk

¹ Hadi Sutrisno, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), 32.

² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 1.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 3.

mengeksplorasi dan memotret situasi sosial secara menyeluruh luas dan mendalam.⁴

B. Kehadiran Peneliti

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, maka instrumen kunci pada penelitian ini adalah peneliti sendiri. Sebagaimana dijelaskan Sugiono dalam bukunya bahwa peneliti merupakan instrumen dari penelitian itu sendiri.⁵ Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran penelitian di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal.⁶

Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, sebab peranan penelitilah yang menentukan keseluruhan skenarionya. Untuk itu kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan untuk mengumpulkan informasi baik dengan metode observasi, wawancara, kuisisioner, maupun dokumentasi. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti akan menggunakan *note* dan *recording* untuk memudahkan peneliti dalam menyimpan data dan meminimalisir kesalahan.

C. Lokasi Penelitian

Adapun dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi penelitian di BMH Kota Kediri yang terdapat di Jl. Pesantren VI No. 05 Kediri dengan fokus penelitian bagaimana peranan motivasi kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Kantor Kediri.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, cet. 19, 2013), 209.

⁵ Sugiono, *Memahami*, 59.

⁶ Supandi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), 78.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berupa data deskriptif, misalnya dokumen pribadi, catatan lapangan, tindakan responden, dan lain-lain.⁷ Dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif yang banyak dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Penelitian ini tidak menggunakan angka-angka dan statistic karena data yang diperoleh diungkapkan dengan kata-kata. Macam-macam data ada dua, yakni:

a. Data primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari. Data primer ini diantaranya wawancara dengan pimpinan serta karyawan di BMH Kota Kediri.

b. Data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder diantaranya diperoleh dari literatur dan dokumen Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Kantor Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

⁷Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 43.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting), pada laboratorium dengan metode eksperimen, seperti pada seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber-nya, maka pengumpulan data menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Bila dilihat dari segi cara maka data dapat dilakukan dengan *observasi* (pengamatan), *interview* (wawancara), dan dokumentasi.

a. Observasi

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁸ Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamatan berada langsung bersama obyek yang diselidiki, dan pengamatan tidak langsung yaitu pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.

Terdapat beberapa macam atau tingkatan yang dapat digunakan dalam observasi: observasi partisi pasif dan non-partisi pasif, observasi terus terang atau tersamar, dan observasi tak berstruktur.⁹ Dalam penelitian ini metode observasi yang digunakan adalah observasi

⁸ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 213.

⁹ *Ibid.*, 218.

observasi terus terang atau tersamar. Peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui semua kegiatan dari peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak harus terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.

b. Wawancara atau *interview*

Melakukan teknik wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*) dengan maksud menghimpun informasi dari *interviewee*. *Interviewee* pada penelitian adalah informan yang daripadanya pengetahuan dan pemahaman diperoleh.¹⁰ Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas atau tidak teratur. Dimana pewawancara tidak menggunakan pedoman atau panduan bertanya dan dengan kata lain peneliti menanyakan kepada responden secara bebas, namun tetap terarah pada sasaran memperoleh data untuk memecahkan masalah peneliti dan membuktikan kebenaran peneliti.¹¹

Dalam penelitian ini kegiatan wawancara untuk menggali informasi dilakukan pada karyawan BMH Kota Kediri untuk mengetahui motivasi kerjanya dan manager BMH Kantor Layanan Kediri merupakan *key informan* dalam penelitian ini karena merupakan pihak yang

¹⁰ Ibid., 129.

¹¹ Supradi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Uii Press, 2005), 122.

mengetahui penilaian kinerja karyawan yang ada di BMH Kota Kediri. Selain itu dalam penelitian ini peneliti mewawancarai 8 orang karyawan berdasarkan kriteria yaitu kriteria karyawan yang memiliki divisi atau bagian yang berbeda-beda serta karyawan yang termasuk sudah lama ataupun baru bekerja di BMH Kantor Layanan Kediri sehingga untuk mengetahui motivasi karyawan selama ini, serta 1 orang manajer di BMH Kantor Layanan Kediri untuk mengetahui bagaimana kinerja karyawan selama ini.

Dan alasan memilih wawancara karena dengan wawancara dapat menggambarkan secara utuh dan menyeluruh mengenai data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Selain itu dengan wawancara juga data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat tergalai atau diketahui lebih dalam lagi daripada sebelumnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi tulisan misalnya, biografi, sejarah kehidupan, dokumen gambar misalnya berbentuk gambar hidup, foto, sketsa. Dokumen yang berbentuk karya seni misalnya karya seni yang berbentuk gambar, patung, film. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto karya tulis akademik dan seni yang telah ada.

Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi.¹²

F. Metode Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengategorikannya sehingga diperoleh satu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.¹³ Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.¹⁴

Ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif,

- a. Reduksi data, mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 82-83.

¹³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003) 209.

¹⁴ *Ibid.*, 87-89

tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

- b. Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.
- c. Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.¹⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Sebelum masing-masing teknik pemeriksaan diuraikan, terlebih dahulu ikhtisarnya dikemukakan. Ikhtisar itu terdiri dari kriteria yang diperiksa dengan satu atau beberapa teknik pemeriksaan tertentu, yaitu:

- a. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Arti perpanjangan keikutsertaan peneliti juga berorientasi dengan situasi, juga guna memastikan apakah konteks itu dipahami dan dihayati.

¹⁵ Ibid., 210-212.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal itu berarti peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁶

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Kantor Kediri meliputi 4 (empat) tahapan, yaitu:

a. Tahap Pralapangan

Ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Kegiatan dan pertimbangan tersebut yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan

¹⁶ Lexy JS. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001) 175-184.

memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan persoalan etika penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Uraian tentang tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

c. Tahap Analisis Data

Pada bagian ini dibahas beberapa prinsip pokok, tetapi tidak akan dirinci bagaimana cara analisis data itu dilakukan karena ada bab khusus yang mempersoalkannya. Yang diuraikan disini meliputi tiga pokok persoalan, yaitu konsep dasar, menemukan tema dan merumuskan hipotesis dan bekerja dengan hipotesis.¹⁷

d. Tahapan penulisan laporan

Pada bagian ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi penelitian.

¹⁷ Ibid.,85-94.